

ABSTRAK

Tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan masyarakat global, namun Sejak tahun 1995 hingga kini upaya pengelolaan dengan menggunakan strategi DOTS telah dilakukan di banyak negara. Penelitian dilakukan dengan metode observasi non eksperimental, pengumpulan data dilakukan terhadap data Retrospektif dengan teknik total sampling, dan temuan disajikan secara Deskriptif. Analisis dilakukan berdasarkan karakteristik pasien yang menerima pengobatan tuberkulosis di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon Cirebon. Penelitian menunjukan Pasien terbanyak adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 108 (63,53%), menjalani pengobatan fase OAT intensif sebanyak 127 (74,71%), dengan usia 60 tahun ke atas sebanyak 41 orang (24,21%), sebanyak 170 pasien (100%) yang dirawat di klinik DOTS menerima pengobatan yang benar.

Kata kunci : Tuberculosis, Klinik DOTS RS. Pelabuhan Cirebon, Fase Pengobatan

ABSTRACT

Tuberculosis is still a global public health problem, but since 1995 until now, Treatment using the DOTS strategy have been carried out in many countries. The research was conducted by non-experimental observation method, data collection was carried out on retrospective data with total sampling technique, and the findings were presented descriptively. The analysis was carried out based on the characteristics of patients receiving tuberculosis treatment at the Pelabuhan Hospital Cirebon. The study showed that the most patients were male as many as 108 (63.53%), undergoing intensive OAT phase treatment as many as 127 (74.71%), with ages 60 years and over as many as 41 people (24.21%), with a total of 42 people (27.71%). 170 patients (100%) admitted to the DOTS clinic received the correct treatment.

Keywords: Tuberculosis, DOTS Pelabuhan Hospital Cirebon, Treatment phase